

## ABSTRAK

**RIKA WIYANTI**, “Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis Pokok Bahasan” (PTK di kelas IV MI Nurul Huda Ds.Cigentur Kab.Bandung)

Mata pelajaran Qur’an Hadits merupakan mata pelajaran yang menekankan pada membaca, menulis, dan menghafal maka butuh sesuatu yang menarik agar dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar yang diperoleh salah satunya dengan media pembelajaran. Namun, pada kenyataannya berbeda karena kebanyakan pembelajaran masih monoton sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang diperoleh masih kurang dari KKM yakni 60.

Berdasarkan masalah yang ada, maka penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan media *strip story*, proses pembelajaran disetiap siklus saat diterapkannya media *strip story*, dan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkannya media *strip story*.

Penelitian ini berlandaskan pendapat bahwa media merupakan alat bantu sebagai penyampai pesan dalam pembelajaran, begitu pula dengan media *strip story* yang menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits sehingga dapat mempermudah proses menghafal serta melibatkan banyak indra yang digunakan. Media *strip story* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Selain itu, metode PTK terdiri dari 4 tahapan pada setiap siklus nya yakni tahap perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan diakhiri dengan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan tes dan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan tindakan sebanyak dua siklus, terdapat peningkatan pada hasil belajar kognitif siswa dan peningkatan pada aktivitas siswa dan guru. Hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 35% sedangkan pada siklus I sebesar 79 dengan kategori cukup serta ketuntasan klasikal mencapai 71% dan meningkat pada siklus II sebesar 87 dengan kategori baik serta ketuntasan klasikal mencapai 88%. Adapun peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil aktivitas siklus I sebesar 71% dan termasuk kategori cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan diperoleh hasil aktivitas siswa sebesar 88% dan termasuk kategori sangat baik. Selain itu, peningkatan aktivitas guru juga dapat terlihat dari perolehan persentase pada siklus I sebesar 74% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai 95% dengan kategori sangat baik.